

Soroti Alokasi Keuangan Negara, AHY Singgung Pemotongan Anggaran Militer

Suara.com - Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) menyoroti pemangkasan anggaran militer yang dinilai terlalu besar. Awalnya, AHY membahas mengenai pentingnya implementasi anggaran yang telah dirancang oleh DPR dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Jika dalam praktiknya, anggaran kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah dipotong dalam jumlah besar, maka mereka akan sulit untuk memenuhi sasaran-sasaran pembangunannya, kata AHY di Tennis Indoor Senayan, Jakarta Pusat, Selasa (14/3/2023). Peraih penghargaan Adi Makayasa 2000 itu memberikan contoh pemotongan anggaran militer yang dianggap terlalu besar. Besarnya pemotongan anggaran itu, lanjut AHY, akan mengganggu pelaksanaan tugas pokok TNI. Kita tidak ingin para prajurit TNI tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik akibat pemotongan anggaran itu padahal tugas TNI memiliki risiko yang tinggi, ujar mantan anggota TNI AD itu. Lebih lanjut, AHY menilai anggaran negara terlalu banyak digunakan untuk proyek mercusuar yang disebut tidak berkaitan langsung dengan ekonomi masyarakat. Anggaran terlalu banyak digunakan untuk membiayai proyek-proyek mercusuar yang tidak banyak berdampak pada kehidupan wong cilik, ucap AHY. Dia menambahkan alokasi anggaran negara harusnya bersifat akuntabel serta sesuai dengan konstitusi yang berlaku sehingga kebijakannya bisa dipertanggungjawabkan.